

SISTEM INFORMASI ANGGARAN BELANJA

Eka Mala Sari Rochman¹⁾, Aeri Rachmad²⁾
D3 teknik multimedia jaringan, Fakultas Teknik,
Universitas Trunojoyo Madura
Email : ekamala.sari@yahoo.com

ABSTRAK

Sistem informasi adalah suatu sistem kerja yang kegiatannya ditujukan untuk pengolahan (menangkap, transmisi, menyimpan, mengambil, memanipulasi dan menampilkan) informasi. Sistem Informasi bertujuan untuk membantu pekerjaan manusia dalam mengolah data. Dalam penelitian ini, sistem informasi yang dibuat adalah tentang bagaimana mengelola anggaran belanja pada sebuah institusi yaitu Fakultas Teknik Universitas Trunojoyo Madura. Sistem informasi ini berisi tentang anggaran belanja dari lima prodi yang bernaung dalam Fakultas Teknik mulai dari proses pengajuan, peninjauan oleh pihak fakultas sampai proses pembuatan laporan rincian anggaran belanja. Sehingga mempermudah dan mempercepat proses pengajuan karena sistem sudah terintegrasi didalam fakultas..

Kata kunci: *Sistem Informasi, Anggaran Belanja, Fakultas Teknik.*

ABSTRACT

Information system is a work system whose activities are devoted to processing (capturing, transmitting, storing, retrieving, manipulating and displaying) information. Information Systems aims for helping people work in data processing. In this study, the information system is about how to manage the budget in an institution, that is Faculty of Engineering University of Trunojoyo Madura. The system contains information about budget of five Prodi who take shelter in Faculty of Engineering which are from submission process, review by faculty until making a detail budget report. So that will simplify and speed up submission process because system already integrated within the faculty.

Keywords: *Information Systems, Budget, Faculty of Engineering.*

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akan mendukung terbentuknya sebuah keputusan serta menyediakan laporan terhadap pihak lain sesuai dengan kebutuhan [1]. Kebutuhan akan sebuah sistem sudah melekat dalam kehidupan sehari-hari, utamanya dalam setiap sektor organisasi baik formal maupun informal atau lembaga-lembaga lain agar dapat memanfaatkannya sebagai penunjang kegiatan kerja sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Anggaran merupakan sebuah tahapan perencanaan keuangan pada masa mendatang yang mencakup pendapatan, biaya, dan transaksi keuangan lain dalam tertentu [2]. Tahapan ini merupakan tahap yang sangat penting karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja justru bisa menggagalkan program yang telah disusun sebelumnya. Untuk memnuhi tuntutan pekerjaan yang akurat dan efektif maka diperlukan sebuah pengembangan dan penetapan sistem serta prosedur kerja yang cepat, tepat, jelas dan nyata serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga perencanaan dan pengajuan sebuah anggaran dapat efektif.

Sebuah upaya antisipasi sebelum melakukan sesuatu agar apa yang dilakukan dapat berhasil dengan baik merupakan makna dari sebuah perencanaan [3]. Perencanaan dan pengendalian yang baik diharapkan mampu membantu dan mempermudah sebuah lembaga untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, setiap lembaga maupun organisasi seyogyanya menyusun sebuah anggaran, karena penganggaran hal yang sangat penting untuk membuat perencanaan dan untuk

mengendalikan. Perencanaan anggaran belanja serta rekapitulasi kegiatan seluruh program studi (prodi) merupakan salah satu kewajiban pihak fakultas, dalam hal ini Fakultas Teknik. Dalam prosesnya pengolahan data anggaran belanja ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan rumit.

Dengan alasan di atas maka sangat penting untuk membangun sebuah sistem informasi yang mampu mengolah data dan melakukan rekapitulasi terhadap data perencanaan anggaran belanja. Dibangunnya sistem ini juga membantu mempermudah menyesuaikan antara ketersediaan dana yang ada dengan anggaran belanja yang akan diajukan masing-masing prodi, sehingga dana yang ada dan tersedia di Fakultas Teknik dapat dimanfaatkan dan difungsikan sebaik mungkin demi berlangsungnya proses perkuliahan yang terjamin mutunya baik dari segi sarana dan prasarana maupun skill dari para pengajarnya, khususnya bagi prodi-prodi yang berada di Fakultas Teknik.

Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Belanja ini akan dikhususkan untuk pemrosesan data yang berhubungan dengan sirkulasi dan rekapitulasi pendanaan kegiatan perkuliahan yang ada di Fakultas Teknik. Sistem informasi ini dapat melakukan pengolahan data yang terpusat dan terperinci, sehingga lebih efisien dan akurat.

2. DASAR TEORI

2.1 Pengertian Anggaran belanja

Anggaran merupakan sejumlah uang yang dihabiskan dalam periode tertentu untuk melaksanakan suatu program, sedangkan belanja adalah pemerolehan barang atau jasa dari penjual dengan tujuan membeli pada waktu itu. Maka dapat didefinisikan bahwa Anggaran Belanja adalah sejumlah uang atau dana yang digunakan pada periode tertentu untuk memperoleh barang dan jasa yang dilakukan oleh perorangan ataupun sebuah instansi.

Anggaran tidak hanya memperkirakan biaya namun juga dapat memperkirakan pendapatan perusahaan [4]. Anggaran belanja atau budget umumnya merujuk pada daftar rencana seluruh biaya dan pendapatan. Anggaran belanja merupakan konsep penting dalam ekonomi mikro, yang menggunakan garis anggaran untuk mengilustrasikan penjualan antara 2 barang atau lebih. Dengan kata lain, anggaran belanja merupakan rencana organisasi yang dinyatakan dalam istilah moneter.

Efisiensi manajemen merupakan seberapa efektif manajemen dalam mengontrol pembiayaan. Efisiensi manajemen perusahaan diukur dari bagaimana perusahaan membuat anggaran guna mengontrol pembiayaan yang harus dikeluarkan untuk setiap proses bisnisnya. Semakin efektif pembiayaan yang dilakukan maka menunjukkan manajemen perusahaan tersebut sudah efisien dan tepat dalam menjalankan operasional perusahaan yang berarti kinerja manajerial perusahaan pun baik.

Terdapat berbagai jenis anggaran belanja, yakni anggaran belanja penjualan, anggaran belanja produksi, anggaran belanja tunai, anggaran belanja pemasaran, anggaran belanja proyek, anggaran belanja pendapatan, dan anggaran belanja ekspediter.

2.2 Tujuan Penyusunan Anggaran Belanja

Terkait tujuan penyusunan anggaran belanja, dengan menyusun anggaran belanja maka perusahaan/instansi akan mampu untuk:

1. Menentukan posisi anggaran pada berbagai waktu, yaitu dengan memperbandingkan dana anggaran masuk dengan dana anggaran keluar. Sehingga saldo anggaran pada akhir suatu periode akan sama dengan saldo anggaran awal ditambah penerimaan-penerimaan anggaran
2. Memperkirakan kemungkinan terjadinya defisit atau surplus. Defisit terjadi bilamana pemasukan ditambah saldo awal ternyata lebih kecil dari kebutuhan pengeluaran yang harus dibayar. Sebaliknya surplus akan terjadi bilamana pemasukan melebihi pengeluaran,

sehingga jumlah saldo akhir periode mengalami peningkatan. Terhadap kemungkinan defisit inilah perusahaan/instansi perlu lebih waspada.

3. Mempersiapkan keputusan pembelanjaan berjangka pendek atau berjangka panjang. Dengan terjadinya defisit anggaran perusahaan/instansi perlu mencari dana tambahan dari sumber yang paling menguntungkan. Sebaliknya dengan adanya surplus yang diketahui lama sebelumnya, dapat dipersiapkan pemilihan alternatif penggunaan yang paling menguntungkan.
4. Menggunakannya sebagai dasar kebijaksanaan pemberian kredit. Besar kecilnya anggaran yang tersedia juga menunjukkan kemampuan perusahaan/instansi membelanjai modal kerjanya. Kemampuan pembelanjaan modal kerja ini pada gilirannya juga merupakan dasar bagi perusahaan/instansi untuk menggunakan kebijakan kredit sebagai upaya meningkatkan volume penjualan.
5. Menggunakannya sebagai dasar otorisasi dana anggaran yang disediakan. Sesuatu jenis biaya yang sudah dianggarkan perlu diatur penggunaannya lewat mekanisme otorisasi pengeluaran anggaran. Dengan demikian plafon anggaran tidak akan terlampaui dan sekaligus disesuaikan dengan keadaan likuiditas perusahaan/instansi.
6. Anggaran yang sudah ada juga berfungsi sebagai dasar penilaian terhadap realisasi pengeluaran anggaran yang sebenarnya. Dengan demikian varian dalam arus anggaran masuk maupun anggaran keluar dapat diketahui yang menjadi penyebabnya

3. METODOLOGI PENELITIAN

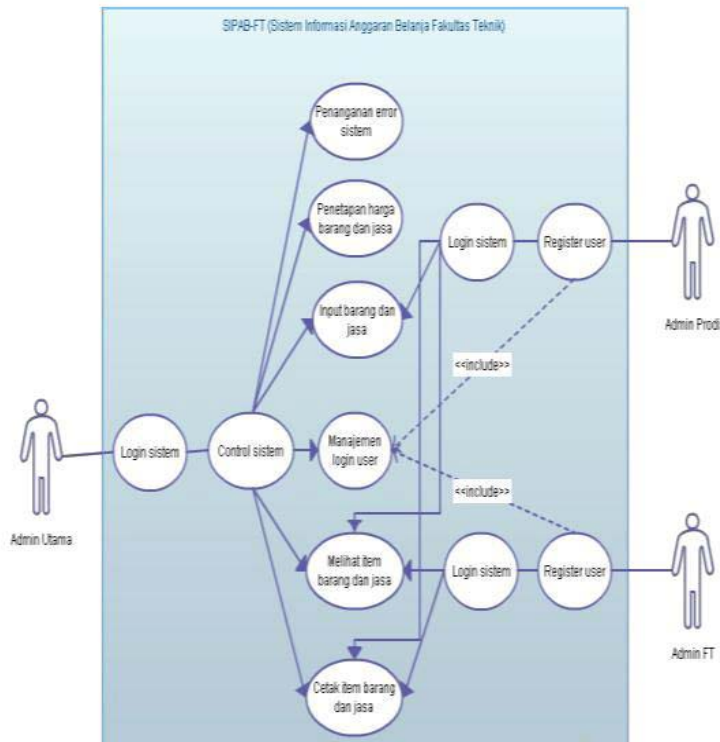
Dalam perancangan Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Belanja ini langkah awal yang akan dilakukan adalah menganalisa kebutuhan *user* (*user requirement*) dari sistem ini berdasarkan kebutuhan yang ada. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang makin pesat membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan. Perubahan ini menuntut masyarakat dan segenap lembaga serta perangkat sosialnya untuk secara sigap, tepat, dan cerdas mengantisipasinya. Kita memerlukan pemahaman tentang hal ikhwal sistem informasi mutakhir dan bagaimana memperlakukan serta menerapkannya [5].

3.1 Kebutuhan *User*

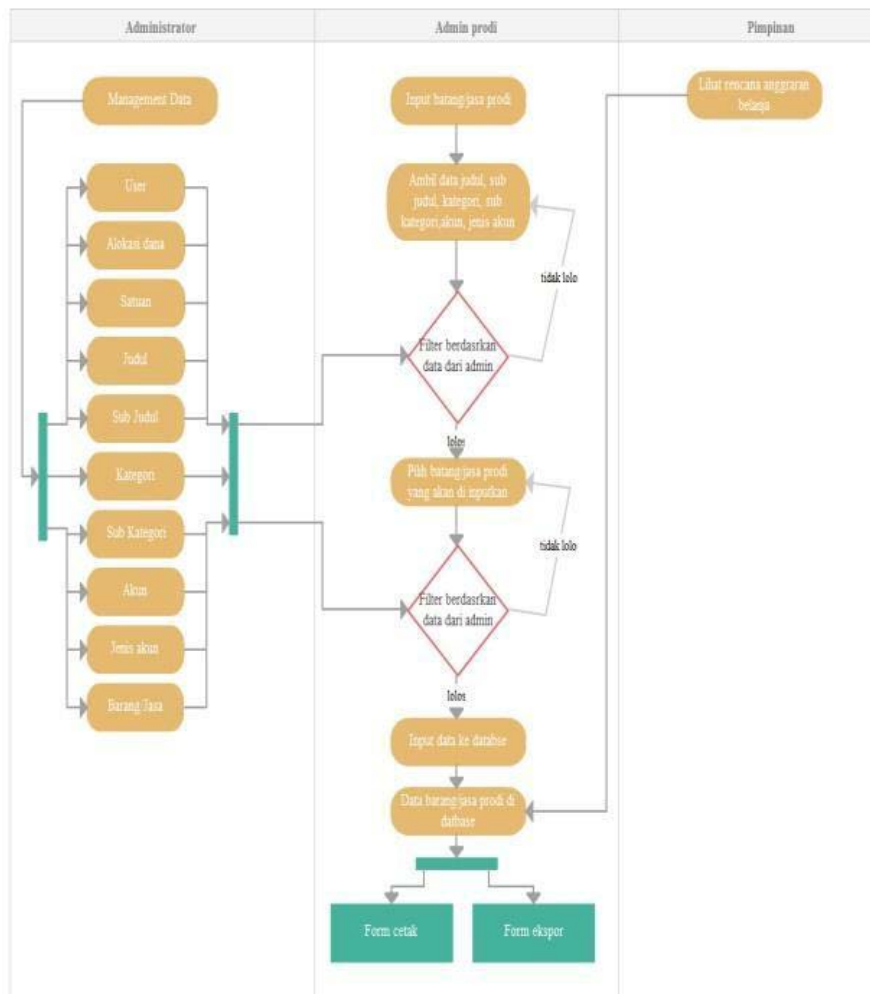
Analisa kebutuhan adalah sebagai kemampuan, syarat atau kriteria yang harus ada dan dipenuhi oleh sistem, sehingga apa yang diinginkan pemakai dari sistem tersebut dapat diwujudkan. Sistem informasi utuh yang diuraikan kedalam bagian komponen sistem itu sendiri dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, serta hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya merupakan deskripsi dari sebuah analisa sistem [6].

Requirement adalah spesifikasi dari apa yang harus diimplementasikan, serta deskripsi bagaimana sistem seharusnya berkerja atau bagian-bagian yang ada didalam sistem. Sistem ini akan menggunakan tiga *user* dengan kebutuhan dan hak akses sebagai berikut. Seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 1 yang mana menjelaskan hak akses oleh setiap *user*. Baik sebagai administrator (tata usaha bagian keuangan Fakultas Teknik), admin prodi (dalam hal ini Kepala Program Studi) serta pimpinan (Pembantu Dekan 2 Fakultas Teknik).

Secara umum *requirement* adalah pernyataan yang mengidentifikasi kebutuhan yang penting dalam sistem dan didalamnya mencakup aspek kebenaran, realistis, dibutuhkan, tidak ambigu, dan terukur. Dalam penelitian ini *user-requirement* tersebut di gambarkan dalam bentuk *use case* diagram pada Gambar 1. Sedangkan untuk Alur kerja Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Belanja Fakultas Teknik Universitas Trunojoyo adalah seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 2.



Gambar 1. Use case diagram SIPAB-FT



Gambar 2. Alur Kerja Sistem

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Belanja ini terdiri dari implementasi basis data, implementasi proses dan implementasi antarmuka. Semua kemudahan disiapkan dengan menggunakan suatu Menu Utama yang dapat memanggil sub menu program sehingga memudahkan petugas untuk melakukan operasi atas data perencanaan anggaran belanja setiap prodi.

4.1 Prosedur Perencanaan Anggaran

Prosedur dari sistem yang berjalan di fakultas teknik adalah :

1. Setiap prodi mengusulkan semua hal yang berkaitan dengan perkembangan prodi dan perkuliahan sesuai dengan jumlah anggaran
2. Pihak pimpinan meninjau, menyetujui bahkan dapat menolak usulan dari prodi
3. Masing-masing prodi membuat laporan rincian anggaran belanja (RAB) yang telah diusulkan dan disetujui
4. Pihak keuangan dari bagian Tata Usaha (TU) membantu memeriksa laporan RAB prodi

4.2. Antar Muka Halaman SIPAB-FT

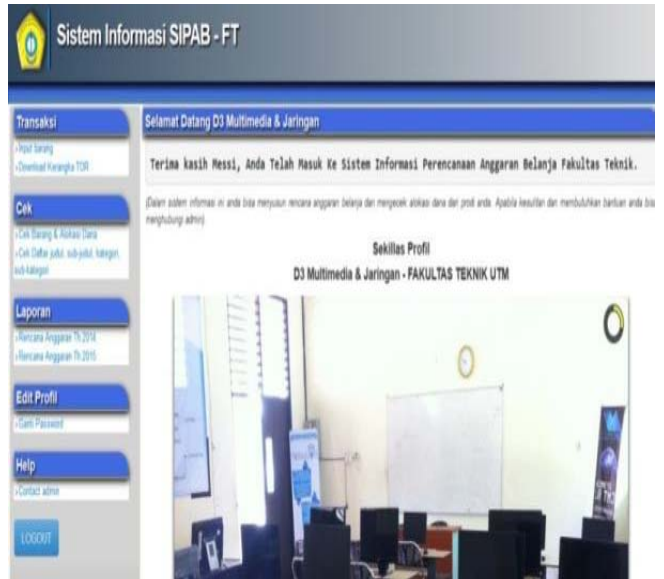
Antar Muka Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Belanja Fakultas Teknik Universitas Trunojoyo mempunyai tampilan untuk halaman utama seperti pada Gambar 3 – Gambar 6 dengan fungsi dan aktivitas yang berbeda sesuai dengan level atau hak akses yang dimiliki.



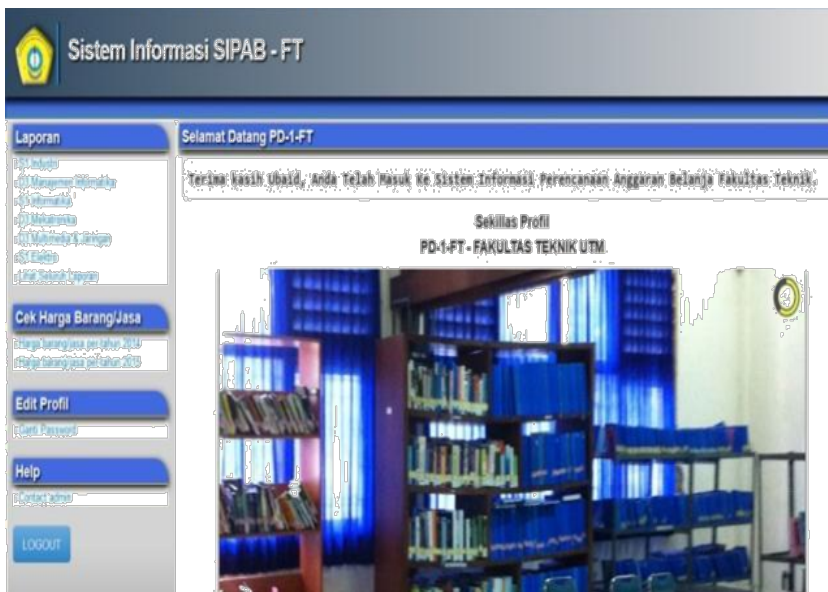
Gambar 3. Halaman Utama SIPAB-FT



Gambar 4. Halaman Administrator (TU FT)



Gambar 5 Halaman level prodi



Gambar 6. Halaman level pimpinan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil implemmentasi sistem, maka hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem yang dihasilkan dapat mendukung dan mempercepat dalam pengolahan data, selain menampilkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan anggaran operasional yang lebih efektif
2. Sistem ini dapat membantu meminimalkan kelalaian yang diakibatkan oleh manusia dan mencegah kemungkinan terjadinya penyalahgunaan anggaran.
3. Lebih mudah dan efisien karena prosesnya dilakukan secara integrasi tanpa harus melalui proses pengajuan secara manual, selain itu sudah terdapat acuan yang jelas mengenai peraturan dan standarisasi harga beserta akun belanja sehingga tidak

mbingungkan para *user* dalam membuat pengajuan maupun laporan pertanggungjawaban.

4. Para pimpinan, juga akan cepat dalam memberi kebijakan terkait anggaran yang diajukan masing-masing prodi karena dapat memantau dengan mudah dan terperinci.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan penerapan sistem serta sebagai dasar untuk pengembangan di masa depan maka saran yang diberikan adalah perlu adanya pembaharuan data bahan atau peralatan serta barang agar informasi yang tersimpan di *database* lebih akurat. Hal ini berkaitan erat dengan pembuatan anggaran utamanya mengenai ketersediaan barang serta harga, selain itu sebaiknya dilakukan perubahan pengembangan perbaikan dalam pengendalian manajemen operasional dalam jangka panjang dengan cara melakukan perubahan struktur organisasi perusahaan, perlu dilakukan *maintenance hardware* dan *software* berikut pengelolaan data untuk menghindari kerusakan data atau kehilangan data akibat kesalahan pengguna maupun kerusakan alat atau sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syaprina, Leon Andretti Abdillah, Nyimas Sopiah. *Sistem Informasi Penjualan Dan Perbaikan Komputer* (Studi Kasus: CV Computer Plus Palembang). MATRIK Vol.10 No.2, Agustus 2008:113-124.
- [2] Ramlah Basri. *Analisis Penyusunan Anggaran Dan Laporan Realisasi Anggaran Pada Bpm-Pd Provinsi Sulawesi Utara*. *Jurnal Emba* Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 202-212
- [3] Baginda S.R.A.Sorimin. *Analisis Anggaran Sebagai Perencanaan Dan Pengendalian Pada Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*, 2010
- [4] Fifien Sofia, I Gusti Made Karmawan, Holly Deviarti. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Anggaran Operasional Dalam Pendistribusian Pembiayaan Guna Meningkatkan Kinerja Manajerial Pt. Nita Inta Sarana*. Binus University, Jakarta Barat. 2015
- [5] Mulyanto, Agus *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*. Cetakan 1. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- [6] Fajar Nugraha. *Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan*. *Jurnal SIMETRIS*, Vol 5 No 1 April 2014 2009.